

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan Dua tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pada bulan April 2024 harga bahan pokok seperti Beras Premium Rp. 15.000,- Beras Super 16.000,- Cabe Rawit Rp. 58.000, Daging Ayam Ras Rp. 35.000,- Telur Ayam Rp. 35.000,- Gula Rp. 18.000,- Bawang Merah Rp 60.000,- Bawang Putih Rp. 50.000,- Cabe Merah Rp. 50.000,- Omat Rp. 10.000,- Minyak Goreng Rp. 20.000,-

2. Pada bulan Mei 2024 harga Bahan Pokok sesuai pantauan yaitu, seperti Beras Medium berkisar Rp. 12.000,- Beras Super Rp. 14.000,- Daging Ayam Ras Rp. 35.000,- Telur Ayam Rp. 35.000,- Bawang Merah Rp. 40.000,- Bawang Putih Rp. 53.000,- Cabe Merah Rp. 33.000,- Cabe Rawit Rp. 51.000,- Tomat Rp. 21.000,- Minyak Goreng kemasan Rp. 20.000,- Gula Pasir Rp. 19.000,- Ikan kembung Rp. 25.000,-

3. Pada Bulan Juni 2024, harga bahan pokok masih sama dengan Bulan Mei hanya cabe rawit meningkat di harga Rp. 69.000,-

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan II adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya kelangkaan atau kenaikan harga pada bulan Januari seperti bahan pokok Bawang Merah Rp 60.000 naik harganya karena pasokan yang masuk kurang sedangkan permintaan meningkat. Begitu juga dengan bahan pokok lainnya.

2. Harga Bahan pokok beras menurun saat bulan Mei, ini dikarenakan sudah ada pasokan yang sehingga harga beras bisa seimbang serta hasil dari produksi petani juga ada.

3. Harga Bahan Pokok di bulan Juni sama dengan Bulan Mei dimana harga menurun sehingga harga masih bisa terjangkau .

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan terhadap permasalahan pengendalian Inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan II adalah sebagai berikut :

1. Hasil pantauan harga di tiga bulan April, Mei dan Juni pemerintah melalui Dinas Teknis terkait menghimbau agar kiranya melaksanakan Pasar murah , serta melaksanakan Sidak Pasar jika terjadi lonjakan harga.

2. Arahkan Pimpinan juga kiranya Tim Teknis tetap melaksanakan Program dan kegiatan gerakan menanam.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan II adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan Rapat Koordinasi guna membahas hasil pantauan dilapangan.
  2. Tim Teknis melaksanakan gerakan pasar murah dan sidak pasar
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan II adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjaga kestabilan Harga Bahan Pokok tetap dilaksanakan Pemantauan atau Monev di lapangan agar tidak terjadi kelangkaan dan lonjakan harga serta penimbunan dilapangan.
2. Gerakan menanam perlu di laksanakan di semua kecamatan bekerjasama dengan masyarakat setempat.